HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

NANIK STIYOWATI

NPM : 12.1.01.01.0416P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

NANIK STIYOWATI

NPM : 12.1.01.01.0416P

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

NANIK STIYOWATI

NPM : 12.1.01.01.0416P

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NANIK STIYOWATI
12.1.01.01.0416P
FKIP- BK
Naniksetyowatiunp@yahoo.com
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rasa kepercayaan diri sangatlah memiliki peranan yang sangat penting terhadap proses untuk menanamkan kepribadian pada anak. Sebab rasa kepercayaan diri merupakan modal utama guna menjalin kehidupan yang penuh optimisme.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan adaptasi sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik penelitian korelasional. Tempat Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Pelajaran 2014/2015 Semester genap. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol yang berjumlah 182 siswa. Sedangkan sampelnya sebanyak 45 siswa. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan teknik Kolerasi Product Moment dengan bantuan SPSS 21.

Hasil analisis data diperoleh bahwa r hitung > r tabel. Nilai r hitung sebesar 0,766 pada probabilitas (sig.(2-tailed)) 0,000 dengan N = 45 dan nilai r tabel = 0,294 (pada taraf signifikansi 5%) maka Ha diterima Ho ditolak yang berarti bahwa ada hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan adaptasi sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan bagi konselor hendaknya dapat memberikan layanan informasi mengenai kepercayaan diri agar siswa dapat beradaptasi dengan baik. Rasa kepercayaan diri yang cukup baik akan membentuk suatu kepribadian pada anak yang baik pula dan anak akan memiliki perilaku yang positif. Hal ini tentunya akan membangun anak agar dapat berusaha untuk beradaptasi sosial di lingkungan masyarakatnya dengan baik. Orang tua juga memiliki peranan yang sangat penting, salah satunya yaitu sebagai model bagi si anak untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, kemampuan adaptasi sosial

I. LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk berketuhanan. Dimana manusia dihadapkan pada berbagai permasalahan yang pada akhirnya manusia dapat hidup seimbang, yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Makhluk sosial artinya seseorang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, untuk mengadakan hubungan sosial terhadap lingkungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Menurut Santosa (2004:10) "hubungan sosial" pada dasarnya adalah "hubungan yang harus dilaksanakan sebab setiap individu menyadari ketika seorang individu saling mengakui dan saling mengenal".

Dengan manusia melakukan hubungan sosial pada lingkungannya, maka akan terbentuklah suatu kelompok sosial. Kelompok sosial adalah kesatuan sosial yang teratur sehingga hubungan antar individu dapat memberikan pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu. Proses adaptasi seorang individu dapat diartikan sebagai bentuk keberhasilan untuk menyesuaikan dirinya dengan orang lain, pada umumnya terhadap lingkungan.

Proses adaptasi seorang individu dengan lingkungan di tandai pada kemampuannya dalam menjalin hubungan dengan orang lain secara baik dan menyenangkan. Lebih mampu lagi jika seorang individu di dalam lingkungan masyarakatnya memiliki rasa percaya diri tinggi, sehingga hal tersebut akan dapat mempermudah seorang individu untuk beradaptasi secara baik.

Bagi seorang konselor di sekolah sangatlah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan dan bimbingan untuk mengarahkan peserta dididknya agar dapat melakukan suatu adaptasi sosial terhadap lingkungan, salah satunya yaitu dengan menanamkan rasa percaya diri pada seorang individu. Suatu hubungan rasa kepercayaan diri inilah yang nantinya mampu mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku bagi seorang peserta didik dikemudian harinya. Menurut Pestalozzi (dalam Rahayu, 2013:75) bahwa pendidikan yang baik bagi anak adalah "menggunakan metode perpaduan antara pendidikan praktis dan *nature* (membimbing anak secara perlahan dan dengan usaha anak sendiri)". Sehingga peserta didik akan mampu untuk mulai memiliki usaha untuk merubah tingkah lakunya menuju kehal-hal yang positif.

Seseorang yang memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi tentunya akan memiliki suatu keyakinan terhadap peristiwa yang dialami oleh seorang individu secara kuat. Menurut Rahayu (2013:68) "kepercayaan diri yang kuat sebenarnya muncul dari keyakinan, serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri". Rasa percaya diri yang diterapkan pada lingkungan

tentunya akan memiliki pengaruh yang berarti pada perkembangan seorang individu, sehingga seorang individu akan mampu mengerti terhadap potensi yang dimiliki mengenai adaptasinya terhadap lingkungan sekitar.

Kepercayaan diri seorang individu tidak hanya sekedar memberikan bimbingan pada anak saja dalam mencapai suatu pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, namun juga adanya kesesuaian dengan harapan atau norma sosial yang berlaku sebab rasa kepercayaan diri merupakan modal utama untuk dapat menjalin kehidupan dengan penuh optimisme. Jika rasa kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang individu sudah tertanam sejak dini maka individu tersebut pasti akan mudah untuk beradaptasi sosial, begitu juga sebaliknya.

Kepercayaan diri sangatlah berkaitan erat dengan kemampuan kepribadian atau pada perilaku seorang individu untuk tampil serta berperilaku baik terhadap lingkungannya, sehingga seorang individu akan mampu untuk berhubungan dengan orang lain karena memiliki kebanggaan terhadap dirinya untuk berpikir secara positif. Rasa percaya diri juga harus didasari dengan kemampuan seorang individu untuk beradaptasi sosial.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri sangatlah memiliki peranan yang sangat penting sebagai kemampuan seorang individu untuk beradaptasi pada lingkungan sosial, seorang individu yang memiliki rasa percaya diri yang kuat merupakan pribadi yang mau belajar serta dapat berperilaku positif dalam berhubungan dengan orang lain di sekitarnya. Jadi tanpa adanya rasa percaya diri yang kuat seorang individu belum tentu dapat beradaptasi dengan mudah, sebab rasa kepercayaan diri merupakan modal yang paling utama untuk mempengaruhi kesuksesan hidup seseorang untuk memotivasi dan memberikan semangat yang tinggi pada jiwa individu.

II. METODE PENELITAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ada dua yaitu pendekatan kuantitatif (angka) dan pendekatan kualitatif (kalimat). Mengingat data yang diteliti berupa angka maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, pendekatan kuantitatif.

B. Teknik Penelitian

. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian korelasional, alasannya karena untuk mengetahui hubungan ada atau tidak adanya kepercayaan diri dengan kemampuan adaptasi sosial di SMP Negeri 1 Sumbergempol.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan melaksanakannya penelitian di SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung ini karena dengan pertimbangan sebagai berikut.

a) Jumlah populasinya memungkinkan untuk diteliti.

b) Belum pernah diadakan penelitian tentang hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan adaptasi sosial di SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

c) Menghemat waktu, tenaga dan biaya untuk penelitian karena letaknya yang strategis dan mudah dijangkau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2014/2015 yang di mulai bulan oktober hingga maret

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan menunjuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai subyek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi kepercayaan diri dengan kemampuan adaptasi sosial ternyata hipotesis yang menyatakan ada hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan adaptasi sosial dapat diterima kebenarannya. Seorang individu yang selalu dapat berpikir optimis dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, pasti akan memiliki kepribadian yang dapat menguasai bidang tertentu dan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan tanpa adanya perasaan takut pada hal-hal baru.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rahayu (2013:66) bahwa Anak yang merasa percaya diri yakin akan kemampuan dirinya, untuk melakukan sesuatu dan mampu tampil serta berperilaku baik terhadap lingkungannya. Anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan menerima dan berpikir positif tentang dirinya karena memiliki kebanggaan tentang dirinya.

Individu yang dapat melakukan adaptasi secara seimbang antara dirinya sendiri atau bahkan dengan lingkungan, maka individu tersebut dapat melakukan adaptasi secara sempurna.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan analisa dan serta pengujian hipotesis, maka sesuai dengan rumusan masalah pokok dalam penelitian ini kesimpulan yang diperoleh adalah ada hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan adaptasi sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2013. *pembangun kepercayaan diri*. (Online), tersedia: http://www.indotopinfo/cara-untuk-membangun-keyakinan-dan-percaya-diri.htm., diunduh 20 Januari 2015.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI*). Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdan. *2004. Hubungan antar Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMU Negeri 1 Setu Bekasi*.(Online), tersedia: http://www. gunadarma.com., diunduh 20 Januari 2015.

Haryanto. 2010. *Macam-macam kepercayaan diri*. (Online), tersedia: http://www.belajar.psikologi.com., diunduh 20 Januari 2015.

Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Prabowatty, I. A. 2012. *Hubungan Keluarga dengan Kemampuan Penyesuaian Diri pada Anak Retardasi Mental Tingkat Sedang (IMBISIL) di SLB Pembina Bag. C Malang*. (Online), tersedia: http://www.fk.ub.ac.id., diunduh 20 Januari 2015.

Rahayu, Aprianti.Y. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.

Santosa, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto dan Hartono, B.A . 2002. *Perkembangan Peserta Didik* . Jakarta: Rineka Cipta.